# BAB III

# KERANGKA KONSEP

## Kerangka Konsep

Faktor Risiko Peningkatan Kadar Kolesterol Total Pada Penderita Hipertensi

Usia

Jenis Kelamin

Aktivitas

Fisik

Konsumsi Lemak

Peningkatan Kadar Kolesterol Total

Penumpukan Lemak Pada Pembuluh Darah

Hipertensi

Penyakit Jantung/Stroke/Gagal Ginjal

Pemeriksaan Kadar Kolesterol Total

**Keterangan :**

= Diteliti

= Tidak Diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Penderita Hipertensi

**Penjelasan :**

Faktor risiko peningkatan kadar kolesterol total (hiperkolestrolemia) pada penderita hipertensi dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti usia, jenis kelamin, aktifitas fisik dan konsumsi makanan berlemak. Peningkatan kolesterol dapat mengarah pada kejadian hipertensi, hal ini disebabkan karena pada kadar kolesterol yang tinggi (hiperkolestolemia) berpotensi menyebabkan terjadi penyempitan pembuluh darah karena banyaknya lemak yang menumpuk pada dinding pembuluh darah, sehingga membentuk plak yang menyumbat aliran darah. Peningkatan jumlah kolesterol dapat menimbulkan berbagai komplikasi penyakit seperti penyakit jantung, stroke hingga ke penyakit ginjal.

## Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. **Variabel penelitian**

Variabel penelitian mencakup kualitas, karakteristik, atau nilai yang ditentukan oleh peneliti untuk diperiksa guna mengumpulkan data yang dapat dibuat kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini yaitu kadar kolesterol total pada penderita hipertensi.

1. **Definisi operasional variabel**

Dengan definisi operasional, konsep abstrak dapat diubah menjadi operasional dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengukuran. Definisi operasional menjadikan variabel yang diteliti operasional untuk diukur. (Ridha, N., 2017).

Tabel 5. Definisi Operasional Variabel

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi | Cara Pengukuran | Skala |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Kadar Kolesterol Total | Jumlah kolesterol total dalam darah pasien penderita hipertensi yang diambil dari sampel darah vena  Normal : <200 mg/dL  Borderline : 200-239 mg/dL  Tinggi : ≧240 mg/dL | *Chemistry analyzer* | Ordinal |
| Usia | Lamanya hidup seseorang yang dihitung sejak seseorang tersebut dilahirkan sampai saat ini   1. Dewasa (26-45 tahun) 2. Lansia Awal (36-55 tahun) 3. Lansia Akhir (56-65 tahun) | Wawancara | Ordinal |
| Jenis Kelamin | Membedakan seseorang sebagai laki-laki/perempuan | Observasi | Nominal |
| Aktivitas Fisik | Kebiasaan melakukan aktivitas fisik dapat dikategorikan :   1. <30 menit sehari 2. 30-60 menit sehari 3. >1 jam sehari | Wawancara | Ordinal |
| Konsumsi Makanan Berlemak | Kebiasaan mengonsumsi jenis makanan yang mengandung lemak setiap harinya :   1. Sering (>3x seminggu) 2. Jarang (1-3x seminggu) | Wawancara | Nominal |